

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penerimaan usahatani salak sebesar Rp. 4.372.500,- dan total biaya sebesar Rp.1.915.346,-. maka rata-rata pendapatan bersih (keuntungan) usahatani salak di Desa Sibangkua Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar Rp. 2.457.154,- atau 56%. Hal ini berarti bahwa keuntungan usahatani salak sidempuan di Desa Sibangkua Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan sudah memadai.
2. Dari hasil analisis SWOT usahatani salak sidempuan di Desa Sibangkua Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan diketahui pembobotan faktor-faktor strategi internal yang diperoleh dari jumlah skor kekuatan sebesar 2,95 dan jumlah skor kelemahan sebesar 0,27. Sedangkan pembobotan faktor-faktor strategi eksternal yang diperoleh dari jumlah skor peluang sebesar 2,75 dan jumlah skor ancaman sebesar 0,40. Hal ini berarti jumlah skor kekuatan lebih besar dari pada kelemahan dan jumlah skor peluang lebih besar dari pada ancaman, sehingga usahatani salak sidempuan Desa Sibangkua Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan sudah memadai.

5.2 Saran

1. Bagi petani salak, agar lebih mengoptimalkan penggunaan input produksi dan menggunakan biaya-biaya produksi seefektif dan seefisien mungkin untuk dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan petani salak.

2. Bagi pihak penyuluhan pertanian, diharapkan agar memberikan pengarahan dan informasi terbaru kepada pihak petani salak yang berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan produksi petani baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lainnya dan memperluas ruang lingkup wilayah penelitian dan lokasi penelitian sehingga hasil penelitian dapat diimplementasikan secara umum.

THE
Character Building
UNIVERSITY